

***BAB V***  
***KESIMPULAN***

## BAB V

### KESIMPULAN



#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Persediaan Obat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembuatan Sistem Informasi Persediaan Obat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya ini diawali dengan menganalisis sistem kerja dan prosedur yang digunakan pada Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya. Kemudian merancang Diagram jenjang, DFD yang terdiri dari 5 proses utama, 2 entitas luar dan 24 *data store*. Desain database yang berupa CDM terdiri dari 24 entitas dan PDM yang memiliki 24 tabel, yang kemudian di-*generate* ke aplikasi basis data, serta desain *input* dan *output* setiap proses yang ada. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman berbasis website.
2. Implementasi untuk sistem informasi persediaan obat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya dengan cara menggambarkan bagan alir untuk menjelaskan alur kerja sistem untuk mempermudah *user* dalam memahami alur sistem. Kemudian dilakukan pengujian tiap proses dengan melakukan uji coba fitur pada serangkaian skenario dari proses pemesanan obat, proses penerimaan obat, proses penjualan obat, dan proses pembuatan laporan obat.

## 5.2 Saran

Untuk menjadi seorang *administrator* aplikasi sistem informasi Persediaan Obat Berbasis Website, dibutuhkan pegawai yang mengerti tentang aplikasi web dan jaringan komputer. Selain itu diperlukan pegawai yang dapat dipercaya agar sistem dapat berjalan dengan lancar dan aman dalam melakukan transaksi sehingga disarankan untuk dapat lebih mengembangkan sistem ini.

*Sistem Informasi Persediaan Obat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga* Surabaya masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar menjadi aplikasi yang baik dan sempurna. Dalam pemberitahuan otorisasi surat pesanan dan kondisi jumlah stok obat dapat melalui *email* atau *sms gateway*.